

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

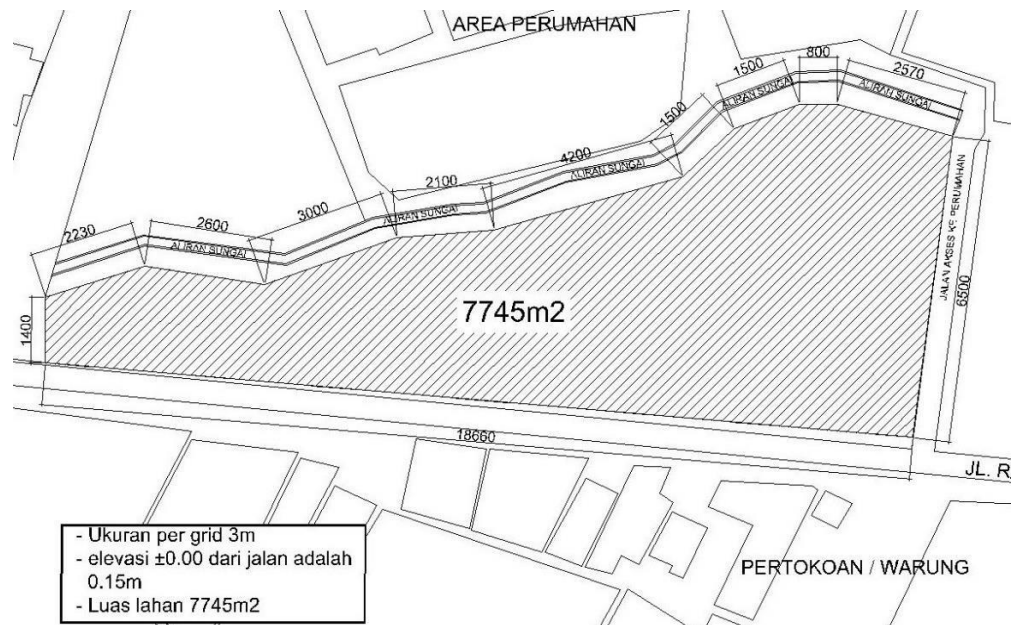
### **1.1. Latar Belakang**

Kota Malang saat ini merupakan salah satu kawasan kota pariwisata dan juga kota pelajar yang dimana setiap tahunnya tercatat memiliki pendatang kurang lebih sebesar 4.824.407 orang dimana angka ini termasuk wisatawan nasional maupun wisatawan mancanegara, oleh sebab itu dengan banyaknya pendatang pendatang yang diperkirakan juga meningkat setiap tahunnya maka salah satu alternatif yang di ambil adalah dengan di bangunnya jalan tol Kota Pasuruan – Kota Malang dibangunnya jalan tol ini di maksudkan untuk mengurai kemacetan karna banyaknya pendatang yang menuju Kota Malang.

Dengan dibangunnya exit tol dari malang ke kota pandaan maka perlu adanya *Rest Area* yang dibangun sebagai fasilitas untuk istirahat para pengendara, dan lokasi dibangunnya Rest Area ini berada di daerah Desa Ampeldento, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Lokasi ini cukup strategis dikarnakan berada di arah menuju *exit* Tol Kota Pasuruan – Kota malang sekaligus berada di arah menuju Bandara Abdurahman Shaleh.

Tidak hanya itu saja, akan tetapi pemerintah Desa Ampeldento juga ingin mewujudkan Desa Ampeldento sebagai Desa Mandiri dari segi finansial, hal ini pula yang melatarbelakangi pembangunan Rest Area di Desa Ampeldento dengan memanfaatkan potensi tapak yang ada, tidak cukup dengan membangun Rest Area sebagai kawasan yang bersifat komersial mewadahi UMKM masyarakat Desa Ampeldento tidak kalah penting juga, dari hasil analisa social yang sudah dilakukan masyarakat Desa Ampeldento ini merupakan Petani Jamur Tiram dengan hasil olahan jamur tiram yang di ekspor ke berbagai kota di Indonesia, hal ini dapat dikembangkan juga dengan cara

menyediakan lahan untuk budidaya tanaman jamur tiram yang berada di dalam Rest Area. (Bps Kabupaten Malang 2015)



**Gambar 1.1. Lokasi Dibangunnya Rest Area**

*Sumber: Pemerintah Desa Ampeldento*

## 1.2. Tujuan Perancangan

### 1. Fungsi

Fungsi dibangunnya Rest Area ini adalah sebagai tempat istirahat untuk pengemudi, penumpang dan kendaraan itu sendiri ketika akan menuju exit tol Pandaan – Kota Malang selain itu fungsi lain dari Rest Area ini juga sebagai wadah untuk memajukan UMKM bagi masyarakat Desa Ampeldento ini sendiri, setelah melakukan analisa lebih lanjut mengenai mata pencaharian masyarakat Desa Ampeldento ini ternyata mayoritas penduduk desa ampeldento ini merupakan petani jamur tiram yang mana setiap tahunnya melakukan ekspor jamur tiram baik itu berupa olahan maupun pembibitan dan bahan mentah. Dengan adanya potensi ini maka di bangunnya Rest Area ini tidak hanya sebagai tempat beristirahat saja akan

tetapi juga sebagai tempat untuk budidaya jamur yang sedang berkembang di Desa Ampeldento ini.

## 2. Desain

Untuk desain yang di aplikasikan pada bangunan Rest Area dan Pusat Budidaya Jamur Tiram di ampeldento ini menggunakan konsep desain kontemporer desain, dengan menggunakan pendekatan *green building*, penggunaan desain kontemporer ini dengan tujuan bahwa desain kontemporer ini lebih dinamis dan gaya arsitektur ini tidak akan mudah tergerus oleh zaman karna dapat dikembangkan, sedangkan pendekatan *green building* sendiri bertujuan sebagai cara untuk mengatasi kerusakan lingkungan dan juga dapat memberikan manfaat dari segi sector industry dan juga finansial, selain itu hal ini juga dapat memberikan manfaat bagi para penggunannya

### 1.3. Identifikasi Masalah

#### 1.3.1 Permasalahan judul dengan tema

Perancangan kawasan *Rest Area* dan Budidaya Jamur di Desa Ampeldento dilihat dari potensi yang berada pada kawasan tersebut yang strategis berdekatan dengan perbatasan Kota dan Kabupaten Malang, serta berdekatan dengan Exit Tol Pandaan – Kota Malang dilengkapi juga dengan view persawahan dan juga pegunungan yang juga dinilai sebagai daya tarik pengunjung untuk berkunjung ke kolasi Rest Area dan Budidaya Jamur di Desa Ampeldento ini, selain itu permasalahan yang terdapat pada tapak yaitu meluapnya sungai yang berapa di belakang lokasi tapak ketika musim penghujan tiba dan juga kebisingan di sekitar area tapak yang cukup mengganggu juga menjadi pertimbangan dalam pemilihan tema untuk bangunan Rest Area dan Budidaya Jamur di Desa Ampeldento ini.

Tema Arsitektur Kontemporer dengan pendekatan *Green Building* cukup sesuai dengan judul perancangan dikarenakan memiliki beberapa aspek sebagai berikut :

1. Arsitektur kontemporer bersifat dinamis dan tidak terikat oleh zaman
2. Memungkinkan pengguna bangunan untuk menggunakan lebih sedikit energi tanpa mencemari lingkungan sekitarnya
3. Membuka ruang terbuka hijau pada area tapak

### **1.3.2 Permasalahan judul dengan tapak**

Tapak yang berlokasi di Jl. Raya Ampeldento ini berada di kawasan bekas lahan pertanian dan juga memiliki kontur yang cenderung lebih rendah dari permukaan jalan, selain itu sungai yang berada di belakang tapak yang juga berfungsi sebagai irigasi pertanian yang berada di belakang tapak juga apabila musim penghujan tiba maka luapan air akan langsung masuk kedalam area tapak tidak hanya itu saja permasalahan lain pada tapak ini yaitu kebisingan yang cukup tinggi berada di utara dan selatan tapak dikarenakan area pemukiman.



**Gambar 1.2. Lokasi Perencanaan Rest Area**

*Sumber: Pemerintah Desa Ampeldento*

Maka untuk mewujudkan Rest Area dan Budidaya Jamur yang aman dan nyaman maka perlu beberapa metode untuk mengatasi permasalahan pada tapak, antara lain :

1. Dilakukannya pengurukan tanah hingga setinggi jalan atau lebih tinggi dari permukaan jalan
2. Luapan air yang masuk kedalam area tapak akan dimanfaatkan sebagai sarana pengairan kedalam tapak dan juga sebagai kolam
3. Pembuatan talut di sisi sungai yang tersambung dengan area tapak untuk menampung luapan air sungai yang berada di belakang tapak
4. Pemasangan vegetasi atau pohon perdu di sekeliling area tapak untuk meminimalisir kebisingan yang terjadi

### **1.3.3 Permasalahan tema dengan tapak**

Secara geografis kondisi tapak yang berada di Desa Ampeldento, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang ini berada di dataran tinggi, dengan

koordinat 112° 17' 10,9" - 112° 57' 0,0" Bujur Timur dan 7° 44' 55,11" - 8° 26' 35,45" Lintang selatan. dengan kondisi topografi yang berupa perbukitan dan pegunungan memiliki suhu 18 – 25 derajat celcius hal ini menjadikan kawasan Desa Ampeldento yang berada di Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang ini relatif sejuk.

Keadaan topografi tapak ini sangat cocok dengan penerapan konsep desain arsitektur kontemporer dengan pendekatan *green building* dikarenakan kawasan Desa Ampeldento ini juga merupakan kawasan desa berkembang selain itu perlunya bangunan ramah lingkungan sehingga cocok dengan pendekatan *Green Building*.

Dan juga kondisi tapak yang dikelilingi oleh lahan pertanian dan juga perbukitan sehingga penerapan arsitektur kontemporer dengan pendekatan *green building* ini dapat membuat bangunan terkesan lebih modern akan tetapi tetap akan ramah lingkungan.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana mengatasi luapan air sungai yang masuk kedalam tapak ketika musim hujan ?
- b. Bagaimana cara mengembangkan UMKM di Desa Ampeldento ini dengan dibangunnya Rest Area di kawasan ini ?
- c. Bagaimana cara mengatasi area tapak yang lebih rendah dari permukaan jalan ?
- d. Bagaimana cara mengatasi kebisingan yang masuk di area sekitar tapak ?
- e. Bagaimana cara melaraskan tema dan judul akan tetapi tidak mengurangi fungsi dari bangunan Rest Area dan Budidaya Jamur sendiri ?

## **1.5 Tujuan**

Dengan tujuan pemerintah desa untuk menjadikan Desa Ampeldento ini sebagai desa mandiri, maka perlunya pembangunan dalam sector industri untuk memajukan perekonomian desa ini sendiri, dilihat dari potensi desa ini yang memiliki lokasi yang cukup strategis berdekatan dengan exit Tol Pandaan – Kota Malang dan juga dekat dengan bandara Abd.Shaleh maka diputuskan untuk dijadikan Rest Area pada kawasan ini.

Untuk menjadikan desa ampeldento menjadi Desa Mandiri tidak cukup hanya dengan membangun Rest Area saja perlu didukung juga dengan pengembangan UMKM masyarakat desa setempat, terlebih mayoritas masyarakat Desa Ampeldento ini sendiri memiliki mata pencaharian sebagai petani jamur tiram akan tetapi tidak adanya wadah untuk memasarkan hasil olah ini

Dengan di bangunnya Rest Area dan Budidaya Jamur ini diharapkan pengunjung tidak hanya beristirahat saja akan tetapi dapat membeli oleh oleh khas desa ampeldento, hal ini dapat menjadikan desa ampeldento ini sebagai desa mandiri dari segi finansial.

## **1.6 Manfaat Perancangan**

1. Membuat Desa Ampeldento sebagai desa yang mandiri dari segi finansial , dengan dibangunnya kawasan sector industry seperti Rest Area dan Budidaya Jamur ini
2. Mengembangkan UMKM masyarakat Desa Ampeldento
3. Memfasilitasi pengguna jalan dengan adanya Rest Area ini agar dapat beristirahat
4. Menciptakan kawasan yang modern akan tetapi ramah lingkungan dengan mengembangkan potensi yang ada